

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terhadap subyek I (ZD), II (SH), dan III (DS) siswa kelas II di SMPLB-E Handayani Jakarta diperoleh hasil, bahwa metode *TGT* berpengaruh terhadap peningkatan perilaku sosial siswa tunalaras. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan frekuensi perilaku sosial pada saat subyek I (ZD), II(SH), dan III (DS) diberikan intervensi menggunakan metode *TGT*.

Penerapan metode *TGT* juga berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi dalam kegiatan kelompok, tanggung jawab dalam tugas kelompok, dan toleransi terhadap teman dan memiliki dampak positif terhadap peningkatan aspek tersebut. Dengan kata lain pengaruh metode *TGT* dapat meningkatkan perilaku sosial siswa tunalaras - subyek I (ZD) dan subyek II (SH) - baik dalam aspek partisipasi dalam kegiatan kelompok, tanggung jawab dalam tugas kelompok, dan toleransi terhadap teman. Adapun pada subyek III (DS) terdapat pengecualian karena tidak mengalami peningkatan aspek tanggung jawab dalam tugas kelompok, sedangkan untuk aspek perilaku sosial secara umum, partisipasi dalam kegiatan kelompok, dan toleransi terhadap teman subyek III (DS) juga mengalami peningkatan. Aspek tanggung jawab dalam tugas kelompok subyek DS tidak mengalami peningkatan dari fase *baseline 1*, intervensi, dan *baseline 2* disebabkan oleh nilai yang diperoleh subyek III (DS) pada fase *baseline 1* hingga fase *baseline 2s* tetap pada

rentang nilai yang sudah tinggi. Oleh karena itu, tidak adanya peningkatan tanggung jawab dalam tugas kelompok pada subyek III (DS) tidak dapat dianggap sebagai kegagalan dari penerapan metode TGT dalam meningkatkan perilaku sosial secara umum, dan pada aspek tanggung jawab dalam tugas kelompok secara khusus.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe *TGT* memberikan pengaruh terhadap perilaku sosial siswa tunalaras, maka pada bagian ini penulis mencoba mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Berdasarkan hasil positif dalam penelitian, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan perilaku sosial sebaiknya sekolah memperkaya metode khusus bagi siswa-siswi yang memiliki masalah dalam perilaku sosial. Sekolah perlu mengadakan dan menggunakan metode pendekatan yang bersifat memberikan kenyamanan dan kesenangan pada anak.

2. Untuk Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Jurusan Pendidikan Luar Biasa dapat mengembangkan metode *TGT* dalam meningkatkan perilaku sosial siswa tunalaras. Perilaku sosial yang banyak ditemui di SLB-E Handayani Jakarta merupakan suatu indikasi perlunya pengembangan pendekatan dan metode baru dalam intervensi terhadap anak berkebutuhan

khusus. Pihak jurusan dalam kaitannya dengan Laboratorium PLB dapat mengadakan pendekatan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *TGT* pada anak yang memiliki masalah dengan perilaku dan emosi.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Permasalahan yang telah diteliti ini diharapkan dapat dikembangkan lebih luas dengan melakukan penelitian di daerah lain. Selain itu, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengungkap permasalahan yang sama tetapi dengan metode yang berbeda.

B. Penutup

Puji syukur ke hadirat Allah swt. berkat rahmat dan petunjuk-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Pada proses penulisan skripsi ini, penulis menemui berbagai macam kendala yang akhirnya menjadikan skripsi ini belum sempurna. Di samping kendala teknis, keterbatasan wawasan dan pengetahuan penulis serta kemampuan analisis terhadap pokok permasalahan, membuat skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Namun demikian, terdapat juga harapan penulis agar skripsi ini dapat berguna sebagai sumber referensi bagi pihak yang memerlukan.